

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Tingkat Likuiditas (*Current Ratio*), Tingkat Solvabilitas (*Debt Equity Ratio*), dan Tingkat Aktivitas (*Total Asset Turnover*) terhadap Kinerja Keuangan (ROA), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Diperoleh dari hasil analisis regresi, pengaruh CR, DER, dan TAT terhadap ROA perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 0,866 atau 86,6%. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TAT) mempengaruhi atau memberikan kontribusi terhadap Kinerja Keuangan (Return On Asset) sebesar 86,6%, sedangkan sisanya memberikan kontribusi sebesar 13,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil pengujian uji hipotesis statistik menunjukkan *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TAT) secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau dilihat dari signifikansi lebih kecil dari nilai alpha.
- b. Koefisien regresi *current ratio* (CR) bertanda negatif yang berarti apabila CR naik sebesar 1 point dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan diikuti dengan penurunan ROA. Berdasarkan hasil uji t secara parsial CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Diperoleh  $-t_{\text{tabel}} (-2,3060) < t_{\text{hitung}} (-0,949) < t_{\text{tabel}} (2,3060)$ . Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan semen yang *listing* di BEI pada periode 2008-2011 memiliki CR yang rendah yang berarti bahwa semakin produktifnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga efektivitasnya meningkat ditandai dengan meningkatnya *return*.

- c. Koefisien regresi *debt equity ratio* (DER) bertanda negatif yang berarti apabila DER naik sebesar 1 point dengan asumsi variabel lain nilainya tetap, maka akan diikuti dengan penurunan ROA. Berdasarkan hasil uji t secara parsial DER memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap kinerja keuangan (ROA). Diperoleh  $t_{\text{hitung}} (-4,800) \leq t_{\text{tabel}} (-2,3060)$ . Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan semen yang *listing* di BEI pada periode 2008-2011 memiliki rasio hutang yang rendah sehingga memiliki kecukupan dana berasal dari modal sendiri.
- d. Koefisien regresi *total asset turnover* (TAT) bertanda positif yang berarti apabila TAT naik sebesar 1 point dengan asumsi variabel lain nilainya tetap, maka akan diikuti dengan peningkatan ROA. Berdasarkan hasil uji t secara parsial TAT memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja keuangan (ROA). Diperoleh  $t_{\text{hitung}} (3,189) \geq t_{\text{tabel}} (2,3060)$ . Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan semen yang *listing* di BEI pada periode 2008-2011 mampu mengelola aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

## 5.2. Saran

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini sebagai sampel *nonrandom* dan jumlahnya sangat sedikit.
2. Faktor ekonomi seperti inflasi, tingkat bunga, subsidi pemerintah, dan lain sebagainya belum dipertimbangkan dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut mungkin mempengaruhi cara perusahaan melakukan bisnis yang selanjutnya mempengaruhi hasil analisis penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Tingkat Likuiditas (Current Ratio), Tingkat Solvabilitas (Debt Equity Ratio), dan Tingkat Aktivitas (Total Asset Turnover) terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan semen hendaknya meningkatnya manajemen pelaporan keuangannya dengan cara melaporkan semua data dan informasi keuangannya secara lengkap. Disamping itu laporan keuangan tersebut hendaknya juga disampaikan kepada masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas kepada public.

### 2. Bagi Para Investor

Perusahaan yang bagus adalah yang mampu menghasilkan profit besar, meskipun dengan *current ratio* yang rendah. Artinya perusahaan tersebut efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya. Kemudian dengan *debt*

*to equity ratio* yang rendah, perusahaan tersebut mampu menutup semua kebutuhan modalnya dengan modal sendiri. Sehingga investor sebaiknya juga melihat perusahaan dari rasio-rasio tersebut, karena mengindikasikan kinerja perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menggunakan kumulatif sampel yang lebih banyak. Selain itu sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang diduga mempengaruhi ROA.

